

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), adalah objek penelitian yang membahas tentang gejala-gejala ataupun peristiwa-peristiwa yang dialami oleh kelompok masyarakat. Untuk melakukan penelitian ini penulis melakukan suatu tindakan dengan turun langsung ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan atau observasi, dan mewawancarai masyarakat yang berkaitan serta melaksanakan suatu kegiatan berupa pemeriksaan keabsahan data dengan cara seperti triangulasi, pemeriksaan anggota, dan perpanjangan keikutsertaan, serta ketekunan pengamatan.¹

Adapun metode pendekatan pada penelitian ini yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Moloeng pada penelitian Kuntjojo penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena mengenai apa yang terjadi pada subjek penelitian, contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi yang berupa kata-kata dan bahasa, terhadap suatu konteks khususnya yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik sebab dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak di gunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.³ Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian terhadap BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi dengan cara turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara serta dokumentasi.

¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012), 43.

² Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009), 14.

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

B. *Setting* Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan memudahkan untuk peneliti melakukan suatu penelitian observasi. Maka dari itu, penulis menetapkan suatu lokasi penelitian yaitu tempat di mana penelitian akan dilaksanakan. Dalam hal ini, tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi yang terletak di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai selesai.

C. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subyek mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati. Subyek penelitian merupakan subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subyek penelitian itu adalah sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini Ibu Dwi Irianti (*customer service*), Bapak Imam (*marketing*), dan Bapak Wafa (*marketing*).

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan faktor penting untuk mempertimbangkan dalam menentukan suatu metode pengumpulan data. Data adalah bentuk jamak dari datum, berasal dari Bahasa Latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data merupakan suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan tersebut merupakan hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.⁴

Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Rizka Hendriyani, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 47.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.⁵ Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan), yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada Ibu Dwi Irianti (*customer service*), Bapak Imam (*marketing*), dan Bapak Wafa (*marketing*).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan dari seorang peneliti dengan cara *tidak* langsung melalui media perantara. Ciri-ciri data sekunder antara lain: a). Data internal yang terdiri dari berkas-berkas/dokumen akuntansi dan kumpulan operasi yang telah tercatat disimpan oleh suatu organisasi, b). Data eksternal, merupakan dokumen yang secara umum dirancang oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang berkaitan.⁶ Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan data sekunder, karena data-data ini yang memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai data primer yang ada. Adapun seorang peneliti untuk mendapatkan data sekunder bersumber dari jurnal, buku-buku, dan *website* yang berisi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan akad *wadiah* agar dapat menjadi referensi antara studi kepustakaan dengan penelitian lain yang dilakukan di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan terpenting untuk mendukung jalannya suatu penelitian. Pada suatu peneliti sangat diperlukan pemantauan dalam pengumpulan data agar tingkat validitas dan reliabilitas dalam memperoleh data dapat terjaga. Meskipun instrumen yang valid dan reliabel sudah digunakan, data yang dikumpulkan belum tentu memadai apabila suatu proses kegiatan penelitian tidak diperhatikan secara seksama. Seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang mudah terpengaruh oleh keinginan pribadinya, maka data yang

⁵ Amri Amir, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Bogor: IPB Press, 2009), 171.

⁶ Rizka Hendriyani, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 48.

dikumpulkan akan semakin condong. Maka dari itu, pengumpulan data meskipun nampaknya sekedar mengumpulkan data namun pemenuhan syarat-syarat tertentu haruslah selalu dilakukan sebagaimana diharapkan mampu memiliki keahlian yang cukup untuk melaksanakannya.⁷

Dalam penelitian terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data antara lain adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung (komunikasi *tatap* muka) dengan responden. Pada kegiatan wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Karena sifatnya yang “bertatap muka”, maka memberikan kesan yang baik terhadap responden wajib diperlukan. Apabila dari awal komunikasi seorang pewawancara tidak berkesan baik, maka seorang respondenpun sudah tidak menaruh respek dalam kegiatan wawancara, serta proses selanjutnya pasti terdapat suatu hambatan. Petanyaan-pertanyaan dalam kegiatan wawancara diharapkan dapat terjawab oleh responden dengan jujur, jelas, dan terbuka.⁸ Pendapat Indriantoro dalam penelitian Rizka Hendriyani, Khotimatul Chusna, dkk., wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyurvei tempat penelitian dan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada seorang responden. Kegiatan wawancara dapat dilaksanakan secara langsung dengan cara tatap muka antara seorang pewawancara dengan seorang responden. Tidak hanya dengan cara tatap muka, kegiatan wawancara juga dapat dilaksanakan via telepon.⁹ Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa karyawan BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi yaitu kepada Ibu Dwi Irianti (*customer service*), Bapak Imam (*marketing*), dan Bapak Wafa (*marketing*).

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan penelitian dengan cara metode survey atau mendatangi langsung ke tempat

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75.

⁸ Amri Amir, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, 175.

⁹ Rizka Hendriyani, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 48.

penelitian untuk mengumpulkan data-data yang akan diperlukan agar pelaksanaan dalam suatu kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan atau mencari data dengan menggunakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, foto-foto dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini, seorang peneliti menggunakan *check list* untuk mencatat data yang sudah ditentukan. Jika suatu data yang dicari sudah didapatkan, maka peneliti tinggal memberikan tanda cek saja pada data yang ada.¹⁰ Pada penelitian ini penulis mengambil tentang peraturan mengenai produk tabungan wadiah pada BPRS Gala Mitra Abadi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah suatu kegiatan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap penelitian kualitatif. Formulasi pemeriksaan keabsahan data terkait dengan ciri-ciri derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dengan ciri-ciri yang telah disebutkan, pendekatan kualitatif mempunyai delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikut-sertaan, tekun dalam pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, referensi yang cukup, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci.

Pada kasus ini kegiatan pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengujian keabsahan data dengan cara triangulasi, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang dilaksanakan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk mengecek data atau membandingkan data.¹¹

Dalam kegiatan proses penelitian triangulasi digunakan oleh peneliti sebagai sumber lainnya pada penelitian dalam

¹⁰ Amri Amir, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, 18-179.

¹¹ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 75-76.

pemeriksaan keabsahan data. Dalam kegiatan pelaksanaan penelitian, peneliti mengecek suatu data yang berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ibu Dwi Irianti (*customer service*), Bapak Imam (*marketing*), dan Bapak Wafa (*marketing*). Tindakan selanjutnya, hasil wawancara yang sudah dicek kemudian peneliti menelaah data hasil wawancara tersebut dengan hasil pengamatan yang peneliti laksanakan selama masa penelitian untuk mengetahui efektivitas strategi penghimpunan dana produk tabungan wadiah yang diterapkan oleh BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Pernyataan tersebut didasarkan oleh argumentasi bahwa dalam analisa inilah suatu data yang didapat oleh peneliti bisa diartikan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Oleh karena itulah perlu kerja keras, daya kreatifitas dan kemampuan intelektual yang tinggi agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai keinginan.

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisa data yaitu susunan kegiatan untuk menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, serta untuk menafsirkan data dan memverifikasi data agar suatu fenomena mempunyai nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data merupakan pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, melakukan penyajian data pada tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.¹²

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan maka peneliti akan menggunakan metode deskriptif, dengan metode ini permasalahan dijawab dengan memberikan gambaran yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dengan membandingkannya dengan teori yang ada, maupun menjelaskan penerapannya berdasarkan data-data beserta

¹² Sandu Siyot dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 109.

dokumen resmi dari BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara.

